

ABSTRAK

Korelasi antara Interleukin-23 dan Interleukin-17 dengan Aktivitas Penyakit Systemic Lupus Erythematosus di RSUD Dr Soetomo Surabaya

Tri Yanti

Latar Belakang: Mekanisme patofisiologi SLE belum diketahui secara pasti dan jelas. Paradigma terbaru mengemukakan adanya gangguan keseimbangan antara sel Treg dan sel Th17 pada SLE. IL-17 merupakan sitokin utama yang dihasilkan oleh sel Th17 dimana IL-23 mempengaruhi produksi dan ketahanan dari sitokin ini. Peran dari IL-23 dan IL-17 dalam patogenesis penyakit SLE masih kontroversial.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara IL-23 dan IL-17 dengan aktivitas penyakit menggunakan skor SLAM pada pasien SLE yang aktif di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Jenis rancangan penelitian ini adalah analitik *cross sectional* yang melibatkan 30 spesimen serum darah subjek perempuan yang didiagnosis SLE berdasarkan kriteria ACR 1997. Variabel independen penelitian adalah kadar IL-23 serum, variabel intermediate adalah kadar IL-17 serum, sedangkan variabel dependen penelitian adalah aktivitas penyakit SLE yang dinilai dengan menggunakan skor SLAM. Semua sampel diperiksa kadar IL-23 dan IL-17 serum dengan menggunakan metode ELISA.

Hasil: Dari 30 subjek penelitian didapatkan rerata usia 31,3 tahun \pm 10,46 tahun, dengan manifestasi tersering adalah artritis dan semuanya mengalami kelainan hematologi. Kadar IL-23 serum dan IL-17 serum meningkat. Seluruh subjek penelitian dalam kondisi SLE aktif dengan rerata skor SLAM yang tinggi yaitu $29,3 \pm 3,9$. Tidak didapatkan korelasi antara IL-23 serum dengan kadar IL-17 serum ($r = 0,089$; $p > 0,05$). Tidak didapatkan korelasi antara IL-17 serum maupun IL-23 serum dengan skor SLAM ($r = 0,026$; $p > 0,05$); ($r = 0,116$; $p > 0,05$).

Kesimpulan: IL-23 dan IL-17 tidak berkorelasi bermakna dengan aktivitas penyakit SLE.

Kata kunci: SLE, aktivitas penyakit, IL-23, IL-17